

e-zine for indie

indieGO!

SUB

7



 **HONDA**



HONDA BLADE No. 1 Most recommended
Best Design Brand - Non Matic
Bebek 110-115cc Motorcycle Category

OTOMOTIF
AWARD 2009



WINNING WITH
BLADE
110R



Headlights lamp



Sprocket chain stopper



Engine protect

Mau tahu lebih lengkap? Hubungi dealer Astra Motor terdekat atau hubungi (0361) 424009

Uuuh, hari ini hujan lagi.... Aneh deh, padahal bulan ini harusnya musim kemarau tapi koq malah ngujan gini yakh? Wah, mungkin gini yah yang namanya efek Gombal Eh, Global warming. Kalau dulu yang namanya musim kemarau pastinya panas dan yang namanya musim hujan pasti basah. Sekarang boro - boro musim kemarau ada panas, yang ada hujan lebat atau malah kadang - kadang panas tapi kelewat panaaaaas banget. Akhirnya daku pun tahu perasaan kepiting panggang yang tergeletak tak berdaya di atas pemangangan. Ditaburi merica, dan kecap... ugh..Sedapnyaaa.... lo? Aku ngomong apa ini? Ngomong-ngomong cuaca yang tidak menentu, si Bleguk yang mukanya juga tidak menentu hari ini engga skulah, katanya sih sakit gara - gara pancaroba merajalela. Sepi juga ga ada dia, yah... ntar gw ke rumahnya aja sepulang sekolah. Akhirnya setelah bel penyelamat berbunyi, gw memenuhi tugas suci untuk menjenguk bleguk. Nyampenya di rumah bleguk yang supeeeeeer guedeeeee (Sueeer, kaya kastil - kastil cina gitu) gw dianterin ama pelayannya yang udah sigap sewaktu gw dateng. Nyampe di kamar, yang ada pemandangan di depan adalah sesosok mahluk kejadian lagi maen PS 2 sambil ngunyah pisang goreng sekalian ngidupin komputer yang lagi muterin musik . Yah, bukannya kasian gw malah ngelongo ngeliat muka bleguk yang tambah menggemuk dan men-sehat. Setelah sapa menyapa sambil berurai air mata, gw nyelosor ke komputernya dia yang muterin lagu bejibun banyaknya. Kayanya koleksi lagu bleguk bakalan abis keputer 2 tahun kemudian atau kalo ga komputernya yang K.O duluan. Isi harddisk 320GB di komputernya yang kesis cuma sekitar 5gb, padahal isinya cuma lagu aja. Ga ada yang laen, ga ada video, ga ada paper sekolah, ga ada foto, ga ada resep masakan, ga ada bokep (tapi di harddisk sebelahnya nya bejibun) cuma Lagu and Musik. Buset, cuma musik aja bisa segini banyak? Kepikiran juga kenapa musik bisa beragam kaya gini yah? Rock, pop, metal, punk, reggae, blues, jazz, hip hop, rap, keroncong, dangdut, ska, de el el... Wah, asik juga nih ngulik - ngulik asal usul musik sambil ditemenin lagu - lagu asoy n' makan pisang goreng yang anget. Adeeeeem!!! (Akhirnya bukan ngejenguk, gw malah ngabisin jatah makanan si bleguk deh)

crew edisi #7

yudha_yo
gung ws
BIG_esh
Lina PW
Sanjay
kaDir
esh
ion

contact us

indiego.magz@gmail.com
www.indiegomagz.wordpress.com

desain cover: **bonzu**

Hohohoi..ini magz IndieGo! Membuka lapangan pekerjaan bagi kamu yang kurang kerjaan dan butuh kerja. Kerjanya sih gampang cuman modal cangkul, sabit, dan linggis plus pengetahuan tentang perkembangan musik indie dan yang pastinya minatmu terhadap musik terutama indie. Karena lewat goresan tintamu musik indie dapat tetap eksis dan semakin ga cuma minoritas. Akhir kata kita say-say about welcome to indie's world wahai para InDiEz→ baik yang cwo maupun cwe.

Nb : tulisan yang kalian kirim berformat "ketikan maksimal 2 halaman letter spasi 1,5" langsung kirim lewat email indiego.magz@gmail.com, dengan subjek "artikel". Yg mau ngirim kritik dan saran juga ga dilarang!



Ekspresi Suara Anak Muda

Untuk kali ketiganya, fakultas Hukum Udayana menggelar EKSADA 2009 yang bertempat di ardha candra, Art centre, Denpasar hari Jumat, 22 mei kemarin. Dengan menggandeng beberapa band seperti D'Kantin, Inner sin, Angel Tip, The Cheers, Psychofun, Parau, dan Tol Band Tol, sukses membuat crowd yang memadati venue sampai 3700an orang betah nungguin acara ini. sambil menunggu Guest Star yang bakal tampil di akhir acara, penonton yang udah ngabisin koceknya sampai Rp. 20.000 ini disajikan tampilan sexy dancer dan tentunya juga kuis - kuis yang hadiahnya rata - rata antara cd lagu sampai baju. Sampai jam menunjukkan pukul 10 malam lebih, penonton langsung digebrak dengan jargon Pee Wee Gaskins oleh MC, langsung saja beberapa penonton langsung meringsek ke depan panggung. Dengan membawakan 7 lagu, Pee Wee Gaskins sukses membuat para penonton jingkrak - jingkrak hingga Sing A Long bersama. Sampai hampir mendekati jam 12 malam, akhirnya Eksada 2009 pun berakhir tanpa ada yang penonton yang miss understanding dan NO CHAOS for that night.(yo,pict: arlin graphic)

FILM.. OH FILM PRANCIS



April 2009 lalu merupakan bulan penuh pemutaran film Prancis yang diadakan Aliance Francais. Penonton dari berbagai kalangan dimanjakan dengan ide baru nan segar dari penggiat film Prancis. Dimulai dari pemutaran film awal bulan, Aliance Francais (AF) menggelar pemutaran- pemutaran film dadakan dan seadanya di kantor mereka sendiri yang bertempat di Renon.

Pemutaran film- film Prancis memang gak Cuma di bulan itu, sebelumnya, mereka memang kontinyu buat ngadain diskusi dan seminar film serta pemutaran film juga. Cuma titik didihnya memang bisa dibilang April kemaren.

Puncaknya adalah tanggal 9 dan 10 April 2009, dimana AF ngegeber acara nonton bareng di Galeria 21. Acara gratis dengan tempat cozy?? Wah, siapa yang nolak? Total film yang dipertontonkan ialah 4 film. Film- film yang diputar di hari Sabtu akan diputar ulang pada hari Minggu. Jadi temen- temen yang kehabisan tiket atau gak sempet nonton hari Sabtu bisa nonton hari Minggu.

Film- film yang mereka geber memang unik banget eui... contohnya nie satu yang judulnya "Ceux Qui Restent" yang bercerita tentang 2 orang cowo cewe yang mondar mandir di lorong rumah sakit sambil bercerita kehidupan masing - masing, bertanya pertanyaan terlarang hingga menghabiskan waktu berdua di seputaran rumah sakit sementara pasangan hidup mereka masing - masing berjuang melawan maut.

Pemutaran film ini memang asyik banget buat dijabani bareng temen, keluarga atau bahkan pacar!! Ngerasa sial karena gak ikut nonton barengnya kemaren?? Tunggu aja pemutaran berikutnya! (pw)

Green Party Akademika UNUD

BUKAN SEKEDAR KAMPANYE

Apa jadinya kalau seluruh lapisan berkampanye?? Mulai dari penggiat musik sampai penggiat film?? Penasaran?? Itu semua terkolaborasi dalam Green Party Akademika UNUD April kemarin.

Acara bertajuk Green Party: Saatnya yang Muda Bicara, Selamatkan Lingkungan Bali ini bertempat di lapangan parkir kampus Sudirman. Acara ini sukses menarik massa dari berbagai lapisan. Bagaimana tidak?? Band- band indie papan atas turut menunjukkan kepedulian mereka terhadap isu global warming.

"Kami ingin menunjukkan bahwa yang peduli terhadap lingkungan adalah dari semua kalangan, cara yang paling pas menurut kami adalah dengan entertainment", ujar Lukman Hakim, ketua panitia acara tersebut. Green Party ini sendiri merupakan salah satu rangkaian HUT Akademika yang ke-26. Sebelum Green Party, Akademika sudah lebih dulu menggelar Workshop Jurnalistik, Seminar caleg, Lomba mading dan lomba cerpen. Puncak dari semuanya adalah acara ini. Kalo ada yang masih belum ngeh, Akademika itu adalah lembaga persnya UNUD.

Selain acara musik, juga ada pemutaran iklan pendek tentang lingkungan, games, pengumuman pemenang cerpen sampai potong kue ulang tahun. Band- band yang tampilpun memang merupakan band indie papan atas seperti

D'KANTIN, Tolbantol, De Buntu, Pschofun, Artmostphere, Rajawali Ingkar Janji, Ed Eddy and Residivis dan Painfull By Kisses. Tentunya acara ini tidak hanya musik semata namun juga sarat akan muatan edukasi. Panitia juga menyiapkan tempat sampah yang dibagi atas 2 sisi yaitu organik dan anorganik di setiap sudut lapangan.

Uniknya, semua band main gratis untuk memperlihatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Selain itu juga digelar pemutaran video masing- masing band yang menyuarakan kepedulian mereka terhadap masalah lingkungan Bali. Ssst... setiap band membawakan kasus sendiri dan menuntut bagaimana band itu dapat mengedukasi pendengarnya dari atas panggung. Waah, sukses buat akademika yaaah...(pw)



BOOMING LEWAT MERCHANDISE DISTRIBUTION

Kemeja kotak-kotak, kaos dengan design dan warna yang cerah, jaket dengan motif rame abis, topi, aksesoris yang [agak] berlebihan di leher dan tangan. Belakangan, dandanannya ini pasti sudah nggak asing lagi di kalangan anak-anak muda. Nggak percaya? Lihat deh, di kampus kamu, waktu kamu lagi asik nongkrong bareng geng kamu, berapa orang yang berseliweran dengan style rambut gondrong ala harajuku, kemeja kotak-kotak, atau kaos shocking color dengan desain apik seperti itu pasti ada aja. Kalo enggak, waktu malem minggu kamu lagi nongkrong di mal, perhatikan deh sekelilingmu. Hmm... pasti kamu bakal melihat cowok-cowok yang terlihat begitu nyaman dan santainya dengan style keren itu.

Nggak bisa dipungkiri, style yang dibawa oleh salah satu band indie asal Jakarta yang memang booming lewat merchandisenya ini, sedang digemari oleh anak-anak muda jaman sekarang. Nggak tanggung-tanggung, mulai dari yang memang anak band beneran sampai mereka yang Cuma bercita-cita jadi anak band [tapi nggak kesampaian] mulai terbius dengan style metropolitan ini. [aiih... metropolitan euy].

Yah, apapun namanya, gaya berpakaian [beraksesoris juga] yang mencolok ini digemari karena paduannya yang 'nggak biasa' dan terkesan cool. Padu-padan kemeja dan kaos termasuk sepatu dan aksesoris yang kadang juga dipakai secara urakan tetap saja menyedot perhatian. Simak saja penuturan Gery, siswa SMAN 8 Denpasar yang bilang, "Gue suka style itu. Meskipun dipakainya amburadul, tapi tetep keren. Disamping itu, gue juga ngefans sama ***kins, mereka band indie yang style-nya keren abis dan berpengaruh besar buat remaja jaman sekarang."

Terlepas dari begitu banyaknya anak-anak muda yang terinfluence dengan style ini, kita juga perlu salut dengan si empunya style sendiri, sebuah band indie yang sukses dan booming lewat dis-

tribusi merchandise yang luarr biasa. Sesuai dengan pendapat Gery barusan, band ini memang membawa pengaruh besar buat kawula muda terutama cowok-cowok. Tapi apa nggak ada masalah kalo sebuah band jadi terkenal gara-gara merchandisenya mereka bukan malah dari karya-karyanya? Apalagi kalo ternyata masyarakat hanya menggemari merchandise mereka saja dan nggak begitu suka dengan lagu-lagu mereka.

Masih penuturan Gery, "Nggak masalah toh kalo kita kenal merchandisenya duluan? Dari merchandise itu kita jadi kenal sama mereka dan lagu-lagunya kan? Mereka ga akan dikenal dan digemari kalo kualitas lagu mereka juga ga bagus."

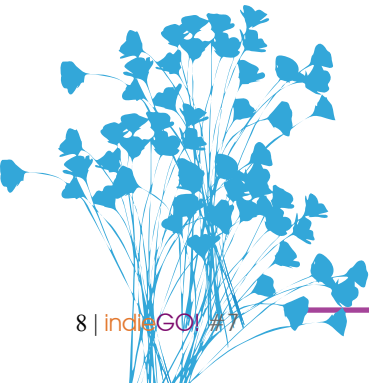
Hmm... style memang bisa dibilang ekspresi dari genre musik yang diusung oleh sebuah band. Tapi sukses lewat style dan merchandise adalah fenomena yang bisa dikatakan selalu menjadi pertanyaan dunia musik indie kita. Tentu saja sangat baik bila sebuah band [apalagi indie] yang bisa sukses dan booming lewat style mereka yang kemudian disajikan lewat distribusi merchandisenya. Tapi kesuksesan itu semestinya diimbangi juga dong dengan kualitas musik yang baik. Bukannya mengklaim kalo band yang booming lewat merchandise kualitasnya nggak baik loh. Itu semua sih sah-sah aja. Cuma nggak ada salahnya untuk mereka buat prove themselves sebagai band yang berkualitas yang mampu membuat penggemar menikmati karya-karya mereka bukan Cuma terinfluence dengan style yang asik. Caranya? Ya jelas dengan meningkatkan kualitas lagu-lagu sehingga karya mereka tak sekedar 'lagu biasa' dooong...

So, booming lewat merchandise? Oke-oke sajalah... Musik asyik dengan style personil menarik membuat penikmat musik bisa memanjakan telinga lewat musik sekaligus mata lewat style-nya khan??? (ion)

SUB- CULTURAL MUSIK

oleh:
BIG_asha

Subcultural musik adalah pengelompokan genre musik yang terkait dengan budaya dan modern art. Banyak aspek yang mendukung hal ini. Mulai dari segment yang sangat signifikan maupun luas. Hubungan ini membuat banyak perbedaan dan keanekaragaman dalam genre musik. Banyak band-band masa kini menggunakan haknya untuk berekspresi lebih dari sebelumnya. Hal inilah yang membuat perkembangan subcultural musik menjadi lebih pesat dari sebelumnya. Makanya, jangan heran apabila banyak band yang menamai aliran mereka lebih signifikan dari genre-genre umum yang sudah dikenal oleh masyarakat. Kekuatan untuk berubah dan menjadi kupu-kupu yang elok membuat band-band masa kini ingin lebih mengimprove dirinya. Baik dari segi skill, performance maupun genre musik yang mereka usung. Selain itu, adanya keinginan untuk tampil beda dan mempunyai ciri khas (identity), membuat banyak band yang ada di Dunia, Indonesia, maupun Bali (semua aja dech....!!!) menjadi mencoba untuk menciptakan sesuatu yang baru dan hal itu sering dimulai dari genre yang mereka usung. Hal – hal yang tersebut diatas hanya sebagian dari sekian banyaknya hal yang mendukung aspek – aspek subcultural musik khususnya musik Indie dimanapun dirinya berada. So, if U have your own music color, I suggest U to make it bigger and bigger. Don't be shy... because music is a beautiful voice to share your happiness, or anything. Make your own MUSIC....Alias jangan jiplak ya...



[Sub] KULTUR _ MUSIK

dan tentunya sangat susah untuk diberi jarak (baca : dijauhkan) dari kita. Setiap jam, setiap menit, musik selalu hadir dimanapun kita berada. Ga melulu berbentuk lagu, musik berbentuk nada – nada dari alam pun dapat meramaikan suasana sekitar kita dan tentunya merubah mood kita menjadi lebih baik atau sebaliknya. Sesungguhnya apa sih itu musik ?

Di kutip dari salah satu Blog, Musik merupakan kumpulan suara yang bergabung dan tercipta bersamaan sehingga dapat dinikmati. Dari jaman Mesir pun, musik sudah tercipta dan biasanya dibawakan untuk memberikan hiburan kepada raja – raja (baca : Firaun) pada masa itu. Lebih maju lagi di pelosok dunia yang lain, Periode musik mulai ditekuni dan ditelaah dengan lebih serius sehingga munculnya beberapa zaman seperti Periode Klasik musik barat. Jauh di daerah tropis, ada juga musik yang muncul dari sahut – sahu-

Oleh:
Yudha_yo

Musik saat ini sudah menjadi suatu pola hidup yang sangat terkonsep dalam diri setiap individu. Bagi kita, musik adalah sesuatu yang sudah sangat melekat erat

“Unsur lirik yang memiliki posisi penting diiringi dengan musik yang sederhana membuat pop masih tetap digemari”

tan orang dalam posisinya sebagai pengiring tari tarian atau untuk upacara. Di zona yang lainnya, muncul juga pergerakan musik yang bangkit malah dari pemberontakan sebuah penjajahan yang hingga kini musik tersebut diperhitungkan dan sangat dinikmati. Munculnya ciri khas dalam setiap musik yang muncul dalam area yang berbeda, menimbulkan warna yang beragam dalam penciptaannya dan ciri yang sangat kental yang membuat kita mengetahui Genre (jenis) musik tersebut. Itulah awal sub kultur musik beradaptasi menjadi Genre musik.

Berbicara mengenai sub kultur suatu musik tentunya terdapat hal – hal yang membedakan ciri antara satu musik dengan musik yang lainnya. Sebut saja Asal, Sejarah musik yang bersangkutan, Nama (yang ini sudah pasti cuy...), hingga berbagai jenis musik yang berbeda sampai dipercaya

memberikan efek yang berbeda bagi setiap orangnya. Ada yang termasuk musik religius, musik yang bisa mengungkapkan isi hati secara lugas atau yang lainnya. Dari bermacam – macam sub kultur tersebut, yuk kita tengok sejarah perkembangan beberapa jenis musik yang memberikan pengaruh besar pada dunia dan sampai menurunkan jenis – jenis musik yang lebih beragam. (Urutan beberapa jenis musik dibawah, ditempatkan secara acak)

METAL

Progresi permainan metal yang lebih sering disebut Heavy Metal muncul pertama kali antara tahun 60 – 70 an. Seiring perkembangan band – band pengusung metal sejati layaknya Black Sabbath, Blue Oyster Cult samapai Deep Purple memberikan tanggung jawab yang paling signifikan akan perkembangan metal dunia. Dari Heavy Metal tersebut, muncul beberapa genre

turunan seperti Progressive Metal, Funk Metal, Nu Metal, Grindcore, Metal Core, Glam Metal, Trash metal, Power Metal, Speed Metal, Black Metal, Death Metal dan Industrial Metal. Kekhasan permainan metal yang memiliki riff tebal dan dengan tempo yang cepat

“Musik merupakan kumpulan suara yang bergabung dan tercipta bersamaan”

memberikan aksentuasi yang tegas bahwa “ini baru METAL!”

PUNK

Aliran yang muncul dari penolakan terhadap kemapanan ini memberikan

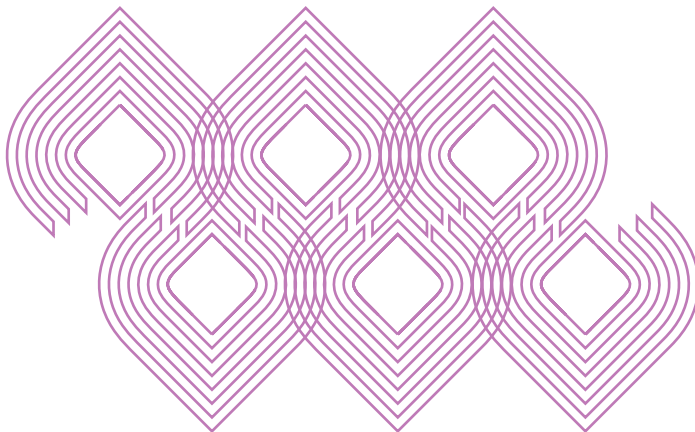
penilaian yang penting bahwa untuk bermain musik tidak memerlukan skill mumpuni namun mampu mengekspresikannya walau dengan hanya gitar elektrik sederhana, bass dan drum. Jurus tiga kord yang khas menunjukkan bahwa punk masih tetap eksis walau sudah berumur 30 tahun lamanya. Berbekal lantunan lirik sosial dengan permainan yang “dari hati”, membuat punk “ikut” dibesarkan semacam band Sex Pistols, New York Dolls, NOFX, Ramones, Bad Religion, Social Distortion, MC5 Hingga Green day.

ROCK

Rock merupakan padanan yang meliputi musik pop yang lahir pada awal 40an. Bentuk awal yaitu Rock n Roll yang dipopulerkan oleh Elvis Presley memberikan dampak luas pada perkembangan rock dan eksistensi the Beatles sebagai salah satu mediator Rock n’ Roll memberikan Rock posisi yang kuat dalam penikmat musik hingga sekarang dan memiliki andil memunculkan sub genre lainnya yang juga sangat berpengaruh, Metal. Turunan rock memiliki bermacam ciri seperti Psychedelic Rock, Pop Rock, Punk Rock, Progressive Rock, dll. Penyebaran dalam masa yang lebih modern patut dipertanggung jawabkan oleh band layaknya Van Halen maupun Bon Jovi.

POP

Posisi musik pop tak kalah penting jika dibandingkan dengan genre lain mengingat dasar dari sebuah musik sebelum dibalut dengan berb-





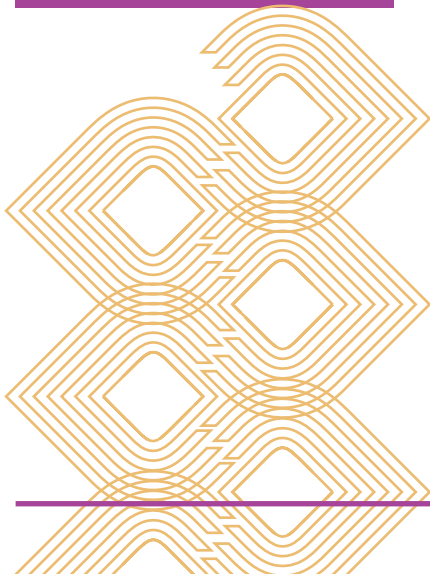
“Unsur sosial yang pedas dan tegas membuat Hip Hop tetap diikuti..”

agai macam aliran yang berbeda adalah pop. Unsur lirik yang memiliki posisi penting diiringi dengan musik yang sederhana membuat pop masih tetap digemari dan menurunkan beberapa aliran baru layaknya J-Pop, British Pop, dan lainnya. Sampai sekarang pun posisi pop seakan tak pernah hilang keeksistensiannya.

REGGAE

Untaian rambut gimbal dengan aksesoris berwarna Merah kuning hijau dikenal

dengan padanan musik yang santai. Namun awal terbentuknya tak jauh berbeda dengan punk, Reggae tercetus akibat jeritan kaum tertindas dan suka cita di tengah kemelaratan. Unsur rasta yang kental membantu Bob marley menyebarkan reggae dan mendapatkan julukan sebagai bintang musik dunia ketiga bersama grupnya the wailers. Jalinan Bass yang menonjol dengan genjrengan gitar ritme yang “dibalik”, musik jamaika ini sampai diadaptasi oleh bintang rock macam Eric Clapton hingga Clash dan Fugges.



ELECTRONIC

Unsur musik baik pop dan rock ditutup dengan suara futuristic semacam Synthesizer dan Keyboard dengan suara eksotis maupun Vocoder menunjukkan bahwa musik elektronik dapat berimbas dahsyat pada pendengar musik walaupun personilnya sendiri hanya berjumlah 2 orang. Namun dengan bantuan tape loops dan alat musik elektronik analog, musik electronic sebenarnya telah muncul pada tahun 50 – 60an dengan bantuan dari John Cage maupun

Karlheinz Stockhausen. Electronic pun menelurkan unsur baru dalam musiknya yang dikenal dengan nama musik techno, bas and drum atau et bit.

HIP HOP

Pembesat piringan hitam pertama yang bahkan belum dikenal sebagai DJ muncul pertama kali di negeri paman Sam. Kool Herc yang berasal dari jamaika hanya mengaplikasikan kenangan masa kecilnya ketika dia berpesta dengan temannya dalam area yang disebut dance hall. Berawal dari celoteh spontan bersama teman – temannya, akhirnya disebut rapping. Unsur Rap yang juga salah satu bagian dari hip hop ini bermunculan dulu kebanyakan karena "nebeng" dengan disko. Unsur sosial yang pedas dan tegas membuat Hip Hop tetap diikuti oleh banyak pen-

dukung loyalnya.

JAZZ & BLUES

Penggunaan Blue note oleh kaum mantan budak afrika di AS dengan diiringi nyanyian suci pemujaan terhadap Tuhan memunculkan aliran blues sekitar akhir abad ke 19. Teknik bernyanyi Call and Response (bernyanyi dengan teknik sahut – sahutan) menyebabkan blues serius dipelajari hingga kini. Dari Blues jugalah, Jazz kemudian lahir. Tahun 1920 dikenal dengan Jazz Age Hingga Swing Tahun 1930an. Penggunaan dan permainan musik Jazz tidak bisa dilepaskan dengan permainan Blues. Itu juga menjadi patokan standar untuk dapat memainkan musik Blues juga kedalam permainan Jazz.

Itulah tadi berbagai jenis Sub Kultur musik yang tumbuh dan mempengaruhi dunia musik kita saat ini. Mulai edisi depan akan dijelaskan secara bertahap dan terperinci tentang posisi – posisi sub musik tersebut. Let's Open Your world Widely about Music.... With indieGO!

MENGGILA!!

Band yang satu ini bukanlah nama baru di panggung indie bali, mereka udah menyebarkan kegilaan sejak tahun 1997, berawal dari sebuah kota kecil di pelosok bali. Dan sekarang menetap di Denpasar. Sekian lama malang melintang di dunia indie, tentu saja udah banyak pengalaman manggung, kuta carnival, eksada, pensi-pensi sekolah, bahkan pernah manggung di Soundrenaline pada tahun 2005.

Psychofun terdiri dari 2 kata, 'psycho' dan 'fun' artinya perasaan senang yang amat sangat berlebihan, singkatnya kita sebut, 'menggila!!'. pada awal mulanya terdiri dari 4 orang personil, setelah sempat 3x bongkar-pasang pemain, akhirnya kini digawangi oleh 6 orang personil, ada Gapz (voc), Gung De (gtr/keyboard/voc), Tonki (gtr/voc), Adjie (bass), Metal (drum/percussion), Dj Wiwin (Dj/synth/sampler).

Bicara tentang musik, mereka ngaku basic-



nya adalah Rock, tapi dengan banyak sound-sound tambahan, campursari dari berbagai genre, mereka menyebutnya psychofun musik. Selama lebih dari 10 tahun, mereka memiliki 3 album, seperti 'Big step' (2004), 'Ride the Wave' (2007), dan beberapa ikut dalam proyek kompilasi. Jeda yang lama ini bukan tanpa alasan, "banyak perubahan yang terjadi, dari perubahan personel, idealisme bermusik, arrangement musik, ternyata menyita banyak waktu" ujar mereka. Dan akhirnya di tahun 2008 kemaren, akhirnya Psychofun menelorkan album ketiga mereka bertitel "Cerita Dunia". "di album ini kami mencoba mencampur adukkan beberapa genre musik, seperti punk rock, metal, alternative, pop, indie rock, powerpop dll", hasilnya, 15 track tersaji manis dan 2 diantaranya berformat akustik.

-pict: ws, myspace.com/psychofun



Psychofun Management
Yudiz : +6281802730157 / +62361
7478814.
Wiraprasta : +6281 8355518
psychofun_bali@yahoo.com
www.myspace.com/psychofun

UNDER THE TREE

Sutradara: Garin Nugroho
Genre: Drama
Durasi: 104 Menit
Distributor: Credo Cine Arts

Film yang bersetting di Bali dan 90% berbahasa Bali ini merupakan film yang harus ditonton bagi para penikmat film didunia. Ber cerita tentang kisah sosok seorang ibu dan anak. Di bagi menjadi 3 chapter (kuncup, berkembang dan mekar). Kisah pertama seorang gadis yang kehilangan ibunya dan sekarang ia mencari ibu kandungnya di Ubud. Kisah kedua, seorang wanita hamil yang menghadapi dilema dimana ia harus menggugurkan anak pertamanya dan terakhir kisah tentang anak yang merindukan sosok ibu dan menemukannya pada orang lain.

Film ini memiliki sedikit dialog pada umumnya. Dialog yang diucapkan berupa kidung/kekawitan Bali tentang harapan orang tua kepada anaknya. Film ini dibintangi Marcella Zalianty, Nadia Saphira, Ayu Laksmi, Ikranegara, Dwi Sasono, Ni Ketut Aryani K.Willems, Ni Ketut Cenik, Dr.Ayu Bulantrisna Djelantik dan I Ketut Rina. Akting para pemain sangat kuat. Dimana mereka dapat menggambarkan karakter orang Bali yang sebenarnya, menggambarkan tradisi dan budaya Bali sesungguhnya dan tidak dipaksakan menggunakan bahasa Indonesia ataupun Inggris.

4 Thumbs up! Very recommended movie to watch!(esha)



tolbandtol
DISKO..DISKO..DISKO



Mari Bergoyang dan Bergelinjang. Hmm, sebuah judul album yang unik. Karena penasaran saya sempet cek di KBBI apa sih arti bergelinjang? Dan hasilnya, bergelinjan gitu kurang lebih sama artinya dengan berjingkrak-jingkrak atau bergerak karena geli (entah yang mana maksudnya..hihihi).

Yep, album perdana dari Tol Band Tol (TBT) ini menjadi bukti eksistensi band bentukan tahun 2002 ini dalam kancah musik indie di Bali. Dalam album ini termuat 7 buah lagu plus sebuah bonus track lagu yg di remix sama Dizta Discotion Pill. Lagu-lagu di album ini terasa banget nuansa disko dan new wave-nya, coba simak Teroret jet jet, Go Go DISCO, Disco la bamba, wanita jinak merpati dan tentunya ku tak suka Disko ku suka Dangdut (KTSTKSD).

So, buat temen-temen yang suka sama musik bergenre Disko, album ini bisa dicoba. Khusus buat temen-temen yang ngakunya Tol Wave (sebutan buat penggemar TBT) wajib hukumnya untuk punya album ini. (san)

Band: the whitest boy alive
Lagu: Fireworks

the whitest boy alive

The Whitest Boy Alive adalah band yang berasal dari Berlin, Jerman. Band ini dibentuk oleh Erlend Øye (vokal/gitar) yang juga dikenal sebagai personalnya Kings of Convenience. Bareng sama Marcin Ōz (bassis), Sebastian Maschat (drum) dan Daniel Nentwig (organ) band yang terbentuk tahun 2003 ini sudah menelurkan 2 buah album. Di album perdana mereka yang dikasih judul "Dreams", mereka memainkan musik-musik elektronika dengan menggunakan alat musik analog. Salah satu lagu berjudul Fireworks yang termuat di album yang direkam secara live ini asik banget buat didengerin sambil joget-joget. Nuansa dance di lagu ini kental banget. Beat drumnya asik buat goyang. Tambah lagi gaya nyanyi vokalisnya yang rada males bikin nuansa lagu tambah mengawang. Tapi tetep asik. Yah, bisa dibilang sebuah lagu dance yang manusiawi (secara musiknya murni hasil olah manusia bukan sampling atau sejenisnya). Jadi buat kamu-kamu yang doyan musik dance ga ada salahnya buat nyobain lagu ini.

Info lebih lanjut tentang The Whitest Boy alive bisa diliat disitusnya www.whitestboyalive.com ato di www.myspace.com/thewhitestboyalive.



GO!khil

Whohohoho, Si GoKHiL tetap membuka Ajang curhat dan baku hantam di indieGO!. kirimin aja cerita loe lewat e-MaIL dengan penjelasan **secukupnya** ke **indiego.magz@gmail.com**, jangan lupa subjectnya "gokil". dijamin kan terbantu dengan iringan doa dan lagu - lagu ajojing bersama... ahe....

Hai, kumkum disini.... yo..yo..yo... apa khabar mr gokhil? wah, tambah maju aja nie indieGO! nya. Akhirnya kum punya cowo lowh, yang bs ngebuat kum ngerasa aman, nyaman dan sejahtera. Tapiiii... kami harus pacaran jarak jauh yang namanya SLJJ, PJJ, Long distance gitu. Tentu saja alat komunikasi kami hanya HaPe tercinta, Imbasnya pada ortu nih, kum telpon2an mpe malem2 gtu, suka begadang, jrg ngobrol ma orang rumah gitu, alhasil kena omel deh. Nah, yang mau kum tanyain... gmanakah caranya biar kum tetep bisa telpon2an tapi ga dimarahin secara ketemunya cuma 6 bulan sekali, kan kangen terus bawaannya,Tolong ya, he, moga tambah lancar aja indieGO! nya.

kumkum - No Hape 081*4*33***

Setelah lama bertapa akhirnya kamu dapat cwo juga... Ohhh, Mr. Gokhil turut berbahagia... Hem, Tenang Nak... Untuk urusan Pacaran jarak jauh ada cara yang sangat jitu jika dibandingkan dengan telpon2an antar hape, yaitu SMS, Yah, SMS sangatlah murah apalagi jika dibandingkan dengan telpon2an, Lebih cepat dari surat dengan merpati, lebih aman dibandingkan kirim wesel, pulsa murah apalagi pake operator yang sama. Hohoho... Dan agar suasana di rumah bisa kembali seperti semula, Kamu harus mengakrabkan diri dengan keluarga kamu. Mungkin kamu terlalu sibuk dengan Hape kamu untuk pacaran dengan DOI. Untuk itu, Kamu bisa pake juga Hape adeqmu, kakakmu, atau Ortumu. Pasti mereka senang, karena mereka sudah diundang dalam kebahagiaanmu dengan si DOI dalam berpacaran. Dan kalo sudah, kamu pasti akan mendapatkan perhatian "lebih" dalam keluarga. PERCAYALAH.... WASPADALAH...!!!! (lo?)

TOLAH- TOLEH PERGURUAN TINGGI (NEGRI)

UAN sudah lewat,sekarang tinggal nunggu pengumuman dan mencari tempat utk pendidikan selanjutnya. masih bingung mo lanjut kemana? cari tau di deGenk ed.2!

deGenk bisa didapat di:

SMAN 1 DENPASAR

| SMAN 2 DENPASAR | SMAN 3 DENPASAR | SMAN 4 DENPASAR | SMAN 5 DENPASAR | SMAN 6 DENPASAR | SMAN 7 DENPASAR | SMAN 8 DENPASAR | SMAN SARASWATI | SMA DWIJENDRA | SMA DHARMA PRAJA | SMAN 1 KUTA UTARA | SMAN 1 KUTA TENGAH | SMAN 1 KUTA SELATAN | SMAK/ SMPK SANTO YOSEPH | SMKN 5 DENPASAR | SMA DYATMIKA | SMA PGRI 2 DENPASAR | SMA SOVERDI | SMA CHIS | SMPN 1 DENPASAR | SMPN 2 DENPASAR | SMPN 3 DENPASAR | SMPN 4 DENPASAR | SMPN 5 DENPASAR | SMPN 7 DENPASAR | SMPN 8 DENPASAR | SMPN 10 DENPASAR | SMPN 11 DENPASAR | SLTP PGRI 5 DENPASAR | SLTP PGRI 3 DENPASAR | SLTP PGRI 2 DENPASAR | SMP SARASWATI | SMPK HARAPAN | SMAK HARAPAN | WEARNESS EDUCATION | STIKOM | NIKKI EDUCATION | SMAN TP 45 DENPASAR | SMA MAHATMA GANDHI | SMP TAMAN RAMA | UNUD | WARMADAWA | UNDIKNAS | ISI DENPASAR | KISARA | RAMAYANA BALI MALL | GRAMEDIA | TOGAMAS | I/A/L/F | DJ BALI PRODUCTION | B & M PHOTO STUDIO |



get the
BEAT
be idol!



Side stand switch

Mesin sepeda motor tidak dapat dihidupkan ketika fitur ini digunakan, sehingga menjamin keamanan optimal bagi pengendara saat lupa menaikkan standar samping



Parking brake lock

berfungsi sebagai rem tangan, mencegah motor loncat saat mesin dinyalakan, lebih praktis dan aman saat parkir di tanjakan



Secure key shutter

Teknologi canggih yang membuat sistem starter praktis dan awet



ASTRA MOTOR

Untuk info lebih lengkap, Hubungi dealer Astra Motor terdekat atau hubungi (0361) 424009